

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian. Desain penelitian itu adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, tetapi dalam arti yang luas, desain penelitian mencakup proses – proses berikut.

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Memformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkauan, dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan
- e. Memilih serta memberikan definisi terhadap pengukuran variable-variable
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.

Tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (2007, hlm.127) yaitu sebagai berikut.

#### **1. Tahap Pra – Lapangan**

Tahapan yang pertama dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian. Kemudian melakukan observasi lapangan ke tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Lembaga Kursus dan Pelatihan Citra Sarana Bahasa dan Informatika kota Bandung. Peneliti melakukan studi eksplorasi berkenaan dengan gambaran yang terjadi di LKP CSBI. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di LKP CSBI. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pegawai untuk memperoleh fokus permasalahan yang

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan diangkat dalam penelitian. Peneliti memilih fokus penelitian dengan menimbang berdasarkan pengamatan sepintas, pengalaman pribadi peneliti, dan hasil studi dokumentasi laporan – laporan penelitian terdahulu. Peneliti juga menganalisis fokus masalah yang hendak dikaji apakah sesuai dengan kompetensi peneliti serta sesuai dengan bidang ilmu peneliti atau tidak.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan kedua peneliti menyusun strategi untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memilih teknik pengumpulan data yang digunakan dan narasumber yang hendak dijadikan informan. Peneliti melanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian kemudian mengumpulkan data yang terjadi di lapangan, dan menyusun kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ketiga ini peneliti menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Peneliti dituntut untuk mampu menentukan dan mencari jawaban atas permasalahan di lapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk dapat membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat, meliputi kegiatan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasinya, menganalisa, serta menginterpretasi mengenai fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif memiliki dua penyajian data yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif dituntut untuk mampu mengorganisasikan teori yang dibaca dan melakukan *grounded research*, yaitu mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut: Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara

holistik (utuh) jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model tematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan pikiran yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*) mungkin berkenaan dengan aspek atau bidang kehidupannya yang disebut ekonomi kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat yang pengolahannya dilakukan melalui proses berfikir (logika) yang bersifat kritis.

Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan Moloeng dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif atas hasil dari mensintesis pendapat Bogdan dan Biklen (1982, hlm. 27) dengan Lincoln dan Guba ada sebelas ciri penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*enity*);
- b. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia baik peneliti; sendiri atau dengan bantuan orang lain;
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
- d. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif;
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data;
- f. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka;

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil;
- h. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitiannya;
- i. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik;
- j. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara);
- k. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh di rundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi desain yang tepat menurut peneliti untuk memperoleh gambaran yang mendalam berkenaan dengan pelaksanaan pelatihan komputer program desain grafis. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai fakta atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menurut Moleong (2007, hlm.6) menjelaskan bahwa “upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.” Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.

Kegiatan analisis dimulai dengan pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data menggunakan berbagai teknik, sumber, atau waktu yang berbeda. Sugiyono mengungkapkan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Kegiatan ini juga sekaligus untuk mengecek kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang mana untuk

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu wawancara. Selanjutnya setelah data berhasil dikumpulkan peneliti mengolah berdasarkan kaidah pendekatan kualitatif.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan terakhir adalah penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti menyajikan keseluruhan tahapan selama kegiatan penelitian dilakukan. Analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data dan informasi yang diperlukan terkumpul. Setelah memperoleh dan mengolah data peneliti harus mampu melaporkannya dalam bentuk tulisan. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari desain penelitian. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan untuk diujikan pada ujian.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

Penelitian yang sah apabila ada subjek yang terlibat di dalam penelitian tersebut. Kuswarno dalam bukunya yang berjudul Fenomenologi menjelaskan beberapa kriteria informan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Informan harus mengalami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan deskripsi dari sudut pandang orang pertama. Ini merupakan kriteria utama yang harus dalam penelitian fenomenologi. Walaupun secara demografis informan cocok, namun bila ia tidak mengalami secara langsung ia tidak bisa dijadikan informan.
- b. Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya, terutama dalam sifat alamiah dan maknanya. Hasil akan diperoleh data yang alami dan reflektif menggambarkan keadaan sesungguhnya.
- c. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu lama.

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.
- e. Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Informan merupakan elemen penting dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, informan harus merupakan orang yang mengalami secara langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.

Patton (1990) mengatakan “Tidak ada aturan mengenai jumlah responden/informan dalam penelitian kualitatif”. Jumlahnya sangat tergantung pada apa yang peneliti ingin ketahui, apa maksud penelitian, apa yang berguna, apa yang memiliki kredibilitas, dan apa yang dapat dilakukan dengan waktu dan sumberdaya yang tersedia. Menurut Patton pencapaian validitas, makna, dan pengertian dalam penelitian kualitatif lebih mempersyaratkan kekayaan-informasi pada responden/informan terpilih dan kemampuan analitis peneliti ketimbang jumlah responden/ informannya.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih lima orang yang akan dijadikan sebagai informan. Dikarenakan informan tersebut mengetahui tentang studi pelaksanaan pelatihan program desain grafis yang mencakup perencanaan, proses dan hasil pelatihan maka lima orang tersebut dijadikan subjek dari penelitian ini. Selain itu, para informan ini dianggap telah memenuhi informasi (data) yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Pengambilan informan ini dilakukan secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria tertentu yang diperlukan. Jumlah informan yaitu lima orang berdasarkan pra riset sebelumnya yang berbentuk wawancara kecil dan observasi di mana subjek penelitian yang akan diwawancara adalah benar – benar orang yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan program desain grafis. Sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang akurat.

## 2. Tempat Penelitian

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Citra Sarana Bahasa dan Informatika Bandung atau LKP CSBI Bandung. LKP ini beralamat di jalan Ibrahim Adjie (Kiaracondong) No. 304 Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung. LKP CSBI merupakan lembaga yang resmi, memiliki sertifikat izin menyelenggarakan pelatihan kerja dari beberapa dinas terakit diantaranya, disnaker dengan No: 563/8534/disnaker/2008. Izin Dinas kota Bandung dengan No:421.9/2220-PLS/2003, serta izin menyelenggarakan pendidikan non formal dan informal (PNFI) dengan No: 421.9/252 A-PNFI/2009.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan sudah mempertimbangkan beberapa hal seperti dana, tenaga dan efisiensi waktu karena jarak yang tidak begitu jauh dari rumah peneliti.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Senantiasa bertujuan karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai untuk memecahkan sejumlah masalah penelitian. Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik data berikut.

#### **1. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Studi pustaka adalah memperoleh data dengan memanfaatkan literatur-literatur dan dokumentasi kepustakaan secara teratur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini merupakan teknik yang dibutuhkan untuk memperkuat data,

**Ulya Azka Fauziyyah, 2019**

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama sebagai acuan pengecekan ulang untuk kebenaran pengamatan.

Kemampuan peneliti untuk menyusun kerangka teoritis akan sangat terkait dengan penelusuran studi kepustakaan, sebagai upaya memperoleh sejumlah referensi yang mendukung dan tepat untuk membahas lingkup kajian penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, studi pustaka yang dilakukan berasal dari buku – buku, dan contoh skripsi.

## 2. Observasi Lapangan (*Field Observation*)

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan (*Field Observation*) adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan kelengkapan panca indera yang dimiliki dengan pengamatan langsung lapangan. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2007) dengan pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh subjek karena didasarkan pada pengalaman secara langsung.

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala – gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam keadaan sebenarnya, maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti di dalam kegiatan observasi lapangan ini. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di kelas pelatihan.

## 3. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara mendalam (*Depth Interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan juga mendalam.

Wawancara mendalam dilakukan secara bebas terkontrol, luwes, terbuka, tidak terstruktur dan tidak baku. Intinya ialah pertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti dan subyek penelitian namun terkontrol sehingga data yang diperoleh adalah data yang luas, akurat dan mendalam. Tujuannya untuk memahami pandangan subyek penelitian tentang kehidupan, pengalaman atau situasi subjek penelitian, sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.

Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara Tanya jawab terhadap setiap individu yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian, guna memperoleh informasi dan keterangan mengenai masalah yang diteliti. Selain menyiapkan pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam atau *recorder* sebagai alat bantu pada saat wawancara dilakukan.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat catatan kejadian yang sudah lampau, baik dalam bentuk lisan, tulisan ataupun bentuk lainnya. Menurut Sugiyono (2012, hlm.82) bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti sejalan dengan pendapat Moleong (2007, hlm.217) yang mengatakan bahwa studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dokumen dapat menjadi sumber data penelitian.

### D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1982) dalam Sugiyono (2007, hlm. 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Analisis ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kesimpulan dari sebuah teks atau dengan kata lain, analisis ini merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten.

Analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan

**Ulya Azka Fauziyyah, 2019**

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

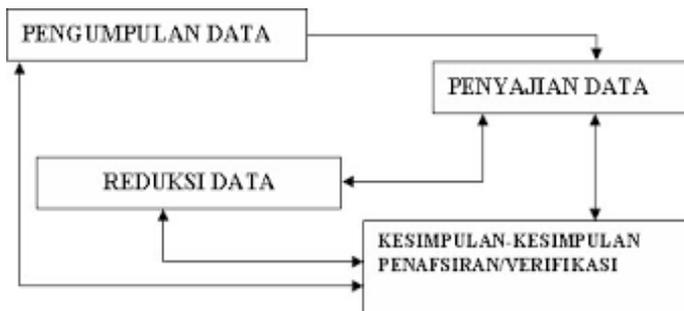
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emik, yaitu dari kacamata *key information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sementara upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi rinci. Berikut gambar tahapan-tahapan beserta alur teknik analisisnya:

( Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman)  
(Sumber: Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (2014, hlm.14)



Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat dan bahkan di akhir penelitian dilakukan. Proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika masih berupa konsep. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu sendiri,

Ulya Azka Fauziyyah, 2019

**STUDI PENYELENGGARAAN PELATIHAN KOMPUTER PROGRAM DESAIN GRAFIS  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI LKP CITRA SARANA  
BAHASA DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan.

Untuk mempermudah dalam penelitian, peneliti meringkas data agar mudah dipahami dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian dengan tidak membahas hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam struktur penelitian.